

## **Efektifitas Mading sebagai Media Kreativitas Siswa dalam Mengembangkan Bakat**

**Desri Jumiarti<sup>1</sup>, Melani Gusni Rahma Putri<sup>2</sup>, Fadila Rahmi<sup>3</sup>**

*Bimbingan dan Konseling, UIN Mahmud Yunus Batusangkar Korespondensi: Jl. Jendral Sudirman No.137  
 Lima Kaum Kab.Tanah Datar*

*E-mail: [desrijumiarti@uinmybatusangkar.ac.id](mailto:desrijumiarti@uinmybatusangkar.ac.id); [melanigusnirp02@gmail.com](mailto:melanigusnirp02@gmail.com); [fadhilarahmi70@gmail.com](mailto:fadhilarahmi70@gmail.com)*

### **Article History**

Received:

Reviewed:

Accepted:

Published:

### **Key Words**

*Talent, Wall Media (mading)*

**Abstract:** Basic education is a critical stage in the formation of students' character and potential. In an effort to develop children's talents and creativity at elementary school (SD) level, the use of Wall Media (Mading) has become the focus of attention. This article investigates the effectiveness of Mading as a medium that encourages elementary school students' creativity. The research method involves literature study and relevant previous research. The study results show that Mading is effective in providing space for creative expression for students, improving their social skills, and strengthening interest in learning. Apart from that, Mading also functions as an informal educational medium that can enrich students' knowledge outside the formal curriculum.

## **PENDAHULUAN**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990:-81), bakat mempunyai arti bawaan dari lahir (kecerdasan, budi pekerti dan budi pekerti). Menurut Munandar (1992: -17), bakat adalah suatu kemampuan bawaan seperti potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat berkembang. Menurut (Magdalena, Ramadanti, and Rossatia 2020) Bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan, yang relatif bisa bersifat umum (misalnya, bakat intelektual) atau khusus (bakat akademis khusus). Sedangkan menurut (Noraini 2021) Bakat adalah sejumlah karakter, kondisi atau kualitas yang dimiliki seseorang sejak lahir (bawaan) yang berupa potensi (potential ability) yang akan

berpengaruh terhadap kemungkinan keberhasilan seseorang dalam suatu bidang pekerjaan. Bakat (aptitude) sering diartikan sebagai kemampuan bawaan, suatu potensi yang perlu dikembangkan dan dilatih untuk dapat diwujudkan dalam kenyataan. Bakat mengandung arti bahwa kemampuan bawaan merupakan potensi (kemampuan terpendam) yang masih perlu dikembangkan dan dilatih. Karena masih terdapat potensi-potensi yang terpendam, maka bakat merupakan potensi yang masih harus dilatih dan dikembangkan secara sungguh-sungguh dan sistematis agar dapat terwujud.

Bakat tersebut masih perlu dikembangkan atau dilatih. Meskipun potensi ini sudah ada di dalam seseorang, tetap dibutuhkan latihan dan

pengembangan secara serius, sistematis dan terus-menerus agar dapat terwujud. Jika tidak dilatih atau dikembangkan bakat tidak akan mendatangkan manfaat apapun bagi orang yang memilikinya.

Anak-anak kurang mengembangkan bakat karena tidak tau dimana potensi bakat yang dia miliki, dan juga disekolah anak-anak juga kurang mengerti tentang bakat yang mereka miliki sehingga anak-anak tersebut tidak bisa mengembangkan bakatnya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa bakat siswa itu perlu dikembangkan. Salah satu cara yang digunakan untuk mengembangkan bakat siswa yaitu dengan membuat mading sebagai media kreativitas siswa, selain mengembangkan bakat siswa mading juga bisa digunakan untuk sarana informasi bagi siswa, sehingga memudahkan siswa dalam mengembangkan bakat dan memperoleh informasi.

Jadi mading sangat penting untuk membantu mengembangkan bakat siswa. Ada beberapa cara yang bisa digunakan salah satunya dengan media mading. Mading adalah salah satu media yang di rasa bisa untuk membantu sebagai media kreativitas siswa sehingga bisa mengembangkan bakat siswa.

Menurut (Pratama, Mahardika, and ... 2022) majalah dinding (mading) sekolah merupakan media/wadah sekolah yang memberikan peran pembelajaran siswa secara kreatif dalam mengeksplor segala potensi siswa dalam dunia tulis-menulis serta kemampuan siswa dalam berorganisasi, selain itu dapat dimanfaatkan oleh guru untuk memberikan tugas mata pelajaran

melalui majalah dinding.

Sedangkan menurut (Arnelia Dwi Yasa and Denna Delawanti Chrisyarani 2020) Majalah dinding merupakan tempat yang dapat digunakan oleh siswa untuk melatih kemampuan dalam bidang tulis-menulis. Tulisan yang ada di dalam sebuah majalah dinding, pada umumnya merupakan bahan terbuka yang ada dalam muatan pembelajaran bahasa Indonesia.

Sehingga dalam penelitian ini ingin melihat bagaimana efektivitas mading untuk dapat mengembangkan bakat siswa.

## METODE PENGABDIAN

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada sekolah SD Negeri 01 Limo Kaum ada beberapa tahapan, yaitu tahap awal kami melakukan yaitu studi kebutuhan peserta didik setelah diperoleh informasi kami melakukan observasi dan wawancara serta bekerja sama dengan guru untuk memperoleh informasi mengenai bakat dan minat peserta didik. Melalui kerjasama memudahkan pelaksanaan kegiatan di sekolah karena telah mendapatkan informasi tentang apa saja yang dibutuhkan sekolah, diperoleh keterangan bahwa di sekolah SD tersebut bahwa mading disekolah belum berfungsi secara maksimal karena mading di sekolah ini jarang berfungsi untuk mengembangkan kreativitas siswa. Selanjutnya tim pengabdian merumuskan kegiatan apa saja yang akan diberikan kepada siswa, serta menyiapkan peralatan yang akan digunakan.

Pelaksanaan; sebelum memasang mading, peneliti terlebih dahulu

melakukan observasi bersama dengan para siswa untuk mengetahui apa bakat dari siswa yang ada di SD tersebut, setelah itu peneliti mulai merancang program untuk membuat mading. Selanjutnya peneliti bekerja sama dengan guru kelas untuk mengembangkan bakat siswa. Pada tahap pelaksanaan peneliti memasang mading pada setiap kelas yang ada di sekolah, setelah memasang mading peneliti mulai menjalankan program yang telah dirancang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Mading sebagai Media Ekspresi Kreativitas bagi siswa. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa Mading adalah media yang efektif untuk mengekspresikan kreativitas siswa. Dalam konteksnya mading dapat membantu siswa untuk menuangkan imajinasinya, siswa bisa bebas menggambar, menulis, dan merancang visual yang mencerminkan ide-ide dan bakat mereka.

Peningkatan Keterampilan Sosial Penelitian juga menunjukkan bahwa Mading dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa. Kolaborasi dalam kelompok untuk merancang dan membuat Mading mendorong siswa untuk berkomunikasi, berbagi ide, dan memecahkan masalah bersama, yang merupakan keterampilan penting dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan Mading dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran selain itu dengan adanya mading dapat mengembangkan bakat yang ada didalam diri siswa tersebut.

Dalam pembuatan Mading siswa merasa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran mereka, yang dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar lebih lanjut dan juga meningkatkan bakat yang ada didalam diri siswa. Media Pendidikan Informal Selain pengembangan bakat, Mading juga berfungsi sebagai media pendidikan informal. Isi Mading seringkali mencakup berita, pengetahuan budaya, serta topik-topik lain yang dapat menjadi sumber pengetahuan bagi siswa.

Setelah melakukan observasi pengumpulan data melalui kegiatan wawancara mendalam dan studi dokumentasi dengan peserta didik di SDN 01 LIMO KAUM yang dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2023, peneliti memperoleh data-data terkait dengan efektifitas mading sebagai media kreativitas siswa dalam mengembangkan bakat. Dari hasil wawancara dengan peserta didik sebanyak 2 kali dengan narasumber pertama yaitu RM kelas 6 siswa sdn 01 lima kaum dan narasumber kedua yang HE kelas 5 dan narasumber ketiga G yang merupakan wali kelas 5.

Observasi pertama dengan narasumber pertama didapatkan data bahwasanya mading disekolah SDN 01 LIMO KAUM belum berfungsi secara maksimal, dikarenakan mading disekolah ini jarang berfungsi untuk mengembangkan kreativitas siswa. Tujuan utama dari proses pembelajaran adalah untuk mendorong keterlibatan dan kreativitas siswa melalui berbagai interaksi yang mencakup penggunaan nalar untuk mengatasi masalah yang mungkin terjadi. Siswa harus didorong untuk mengembangkan pemikiran kreatif

mereka jika mereka ingin berhasil (Siswa et al. 2021).

Hasil dari wawancara dengan peserta didik yaitu mading itu di dalamnya diisi dengan karya tulis, dari mading kita bisa mendapatkan informasi yang terbaru, selain itu kita juga bisa menempel hasil karya Seperti gambar, puisi, dan cerita. Cara membuat gambar atau poster untuk mading ini yaitu, yang pertama kita harus tau tujuan kita untuk membuatnya, yang kedua kita harus tau informasi yang akan kita buat untuk mading. Tanggapan peserta didik tentang mading disekolah masih belum memadai, masih banyak kekurangan. Mading bisa mengembangkan kreativitas dengan mading bisa mengekspresikan perasaan, kita bisa mengekspresikan diri, bisa juga mengembangkan imajinasi.



*Gambar 1. Wawancara Bersama peserta didik*

Sebelum membuat mading, kita terlebih dahulu mewawancarai anak tentang apa bakat yang dimiliki anak tersebut, setelah mengetahui bakat dari anak tersebut maka program mading baru bisa berjalan.



*Gambar 2. Bakat menggambar siswa*

Setelah mengetahui bakat siswa, kemudian peneliti mengelompokkan siswa sesuai bakatnya masing-masing. Setelah dikelompokkan sesuai dengan bakatnya masing-masing lalu peneliti membuat mading untuk mengembangkan bakat siswa dalam bidang menulis dan menggambar.



*Gambar 3. Memasang madding Bersama siswa*

Untuk penempelan mading, peneliti mengajak siswa untuk ikut serta dalam menempel karya-karya yang telah mereka buat agar mereka juga merasa senang dengan hasil karya yang telah mereka buat.



*Gambar 4. Mading kreasi siswa*

## **Pembahasan**

Temuan dari literatur dan penelitian yang relevan menegaskan bahwa Mading adalah media yang efektif dalam mengembangkan bakat dan kreativitas siswa SD. Penggunaan Mading mendorong siswa untuk mengekspresikan diri, meningkatkan keterampilan sosial, dan merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Mading juga memiliki potensi sebagai media pendidikan informal yang memperkaya pengetahuan siswa. Selain itu mading juga sebagai tempat untuk mengembangkan bakat bagi siswa yang hobi dalam menulis.

Mading di sekolah dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar, media belajar, media komunikasi, wahana untuk belajar berorganisasi dan bersosial, serta meningkatkan kreativitas siswa sebagai modal bagi dirinya untuk masa depannya.

Sekolah dan pendidik diharapkan untuk mendukung penggunaan Mading sebagai alat pengembangan bakat siswa dengan memberikan sumber daya dan bimbingan yang cukup. Hal ini akan membantu siswa mengembangkan

potensi mereka sejak dini, yang dapat berdampak positif pada perkembangan mereka di masa depan.

## **KESIMPULAN**

Dalam konteks pendidikan di tingkat sekolah dasar, Mading telah terbukti efektif sebagai media untuk menggali kreativitas siswa, meningkatkan keterampilan sosial, dan merangsang minat belajar mereka.

Mading adalah media yang efektif dalam mengembangkan bakat siswa SD. Dalam konteks pendidikan, Mading bukan hanya sebagai papan dinding biasa, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan kreativitas, keterampilan sosial, dan minat belajar siswa. Dengan memanfaatkan Mading secara efektif, sekolah dapat membantu siswa mengembangkan potensi mereka sejak dini, yang dapat berdampak positif pada perkembangan mereka di masa depan.



## REFERENSI

- Amri, M., & Mayudi, A. T. (2019). The Implementation of Bulletin Board (Mading) to Develop Students' Creativity at Elementary School. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2(2), 129-136.
- Art Therapy Dalam Mencerdaskan Emosional Siswa. *Jurnal Kependidikan*, 03(02), 114-125.
- Arnelia Dwi Yasa, and Denna Delawanti Chrisyarani. 2020. "Membudayakan Keterampilan Menulis Pada Mading Kelas Untuk Melatih Kreativitas Siswa." *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(2): 242-49.
- Baroroh, Alisia Zahro'tul, Erni Yuliani, Fina Arum, and Elissa Wilda Fuaida. 2021. "Pengaruh Mading Kelas Terhadap Peningkatan Budaya Literasi Pada Siswa Di MI / SD." *Seminar Nasional PGMI 2021* (1): 763-74.  
<http://proceeding.iainpekalongan.ac.id/index.php/semair%0APengaruh>.
- Belina, Linda. 2023. "Pemberdayaan Mading Dalam Keterampilan Menulis Pantun Untuk Mewujudkan Literasi Berbasis Kearifan Lokal Di Sdn 18 Rejang Lebong."
- Hanafie, Nurharsya Khaer, and Fatimah Hidayahni Amin. 2018. "Bakat Dan Kreativitas Pembelajar." *Prosiding Seminar Nasional* 4(1): 334-451.
- Magdalena, Ina, Fitri Ramadanti, and Nurul Rossatia. 2020. "Upaya Pengembangan Bakat Atau Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Melalui Ekstrakurikuler." *Bintang: Jurnal Pendidikan Sains* 2(2): 230-43.
- Nasir, Rahmad. 2018. "Pengelolaan Majalah Dinding Di Madrasah Aliyah Negeri Kalabahi Dan SMA Negeri 1 Kalabahi Kabupaten Alor Propinsi Nusa Tenggara Timur." *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)* 3(1): 45-58. <https://ejournal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jipend/article/view/20>.
- Noraini, Noraini. 2021. "Studi Tentang Prestasi Anak Rawa Yang Mengandalkan Bakat Dan Minat Terhadap Keterbatasan Sarana Prasarana Di SMAN 1 Danau Panggang." *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2(1): 85-92.
- Pratama, E D, D A Mahardika, and ... 2022. "Peningkatan Literasi Dan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Mading Di SDN 2 Binade." *Jurnal Ilmiah Kampus ...* 2(2): 93-102.  
<http://journals.alptkptm.org/index.php/jikm/article/view/43%0Ahttp://journals.alptkptm.org/index.php/jikm/article/download/43/25>.
- Siswa, Berfikir et al. 2021. "METODE BELAJAR MANDIRI SEBAGAI PENGEMBANGAN KREATIVITAS Tujuan Pendidikan Pada Umumnya Adalah Mengkondisikan Lingkungan Yang Memungkinkan Peserta Didik

Untuk Mengembangkan Bakat Dan  
Kemampuannya Secara Optimal ,  
Sehingga Dapat Mewujudkan Dirinya  
Dan Memani." 13(01): 9-18.

Zubaidah, Enny, and Bambang Saptano.  
2004. "Pengelolaan Majalah Dinding Di  
Sekolah." *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah  
Pikir Edukatif* 08(01): 35-42.